

## Eksistensi Pancasila Sebagai Dasar Negara Indonesia

**Cesilia Fransiska H Rajagukguk**

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

**Dian Novita Ayudea**

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

**Encik Mutia Rama Ananda**

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)

Corresponding author: [cesiliafransiska9@gmail.com](mailto:cesiliafransiska9@gmail.com)

**Abstract:** *this article examines the existence of Pancasila as the basis of the Indonesian state by focusing on the role and application of pancasila in shaping national identity in Indonesia. Pancasila as the basis of the state is very necessary for the people of Indonesia to maintain harmony among the people in accordance with the personality of the Indonesian nation that is reflected in Pancasila. This study also evaluates the challenges faced by Pancasila as the basis of the state. The results of this study show that despite facing various challenges, Pancasila remains relevant as the foundation of the country, also plays an important role in maintaining national unity and stability. This study uses a literature study method that is based on various sources such as books, journals and articles. Thus, the existence of Pancasila as the basis of the Indonesian state is very influential on the behavior of the people of Indonesia.*

**Keywords:** *Pancasila, Indonesia, Basic State, National Identity, Globalization*

**Abstrak:** Artikel ini mengkaji mengenai eksistensi Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dengan berfokus pada peran dan penerapan pancasila dalam membentuk identitas nasional di Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara sangat diperlukan bagi Masyarakat Indonesia untuk menjaga kerukunan antar Masyarakat yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang tercermin di dalam Pancasila. Penelitian ini juga mengevaluasi tantangan yang dihadapi Pancasila Sebagai dasar negara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun menghadapi berbagai tantangan, Pancasila tetap relevan sebagai fondasi negara, juga berperan penting dalam menjaga persatuan dan stabilitas nasional. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang di dasarkan pada berbagai sumber seperti buku, jurnal dan artikel. Dengan demikian, eksistensi Pancasila sebagai dasar negara Indonesia sangat berpengaruh terhadap perilaku Masyarakat Indonesia.

**Kata Kunci :** Pancasila , Indonesia , Dasar Negara , Identitas Nasional , Globalisasi

### PENDAHULUAN

Negara republik Indonesia, yang dikenal sebagai Pancasila, didasarkan pada prinsip ini. Pancasila terdiri dari lima asas: ketuhanan, kemanusiaan yang adil dan beradab, solidaritas dengan bangsa Indonesia, demokrasi yang dipandu oleh musyawarah dan perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh warga Indonesia.

Pancasila dianggap sebagai landasan filosofis dan ideologi negara, serta menjadi acuan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Pancasila telah diakui sebagai asas dasar Negara Indonesia sejak konstitusi negara. Ditetapkan pada tanggal 1 Juni 1945 oleh Ir. Soekarno. Pancasila, yang secara resmi diadopsi pada tanggal 18 Agustus 1945, telah menjadi dasar negara republik Indonesia selama lebih dari tujuh dekade. Sebagai sebuah ideologi, Pancasila tidak hanya mencerminkan nilai-nilai budaya dan kepercayaan yang

---

Received: Mei 05, 2024; Accepted: Juni 11, 2024; Published: Agustus 30, 2024

\* Cesilia Fransiska H Rajagukguk, [cesiliafransiska9@gmail.com](mailto:cesiliafransiska9@gmail.com)

mendalam dari bangsa Indonesia, tetapi juga menjadi fondasi yg mengarahkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Di Tengah dinamika politik, sosial, dan ekonomi yg terus berubah, eksistensi Pancasila sebagai dasar negara tetap relevan dan menjadi tonggak stabilitas dan kesatuan bangsa.

Namun, seiring berjalannya waktu, Pancasila menghadapi berbagai tantangan baik dari dalam maupun luar negeri, Globalisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan politik dunia telah memberikan pengaruh yg signifikan terhadap penerapan dan pemahaman Pancasila.

Tujuan ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi Pancasila sebagai dasar negara republik Indonesia dalam konteks kontemporer. Dengan menganalisis Sejarah, perkembangan, serta tantangan yg dihadapi, diharapkan dapat memberikan pemahaman yg lebih mendalam tentang peran Pancasila dalam menjaga kesatuan dan keutuhan bangsa Indonesia. Selain itu, kajian ini juga akan mengeksplorasi berbagai macam bentuk Upaya yang perlu dilakukan untuk mempertahankan relevansi dan keberlanjutan Pancasila di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan jurnal ini, penulis menggunakan metode studi literatur yaitu dengan cara membaca dan mencari referensi dari jurnal dan buku yang relevan. Data yang didapat dari referensi tersebut akan dikumpulkan, dan dianalisis serta ditarik kesimpulan untuk menciptakan gagasan baru, kemudian dijabarkan ke dalam hasil dan pembahasan dalam penulisan jurnal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pancasila sebagai Dasar Negara**

Pancasila diambil dari bahasa sanskerta yang berarti prinsip atau asas dari kehidupan bernegara. Pancasila sebagai dasar Negara artinya bahwa seluruh pelaksanaan dan penyelenggaraan pemerintah harus mencerminkan nilai-nilai yang memuat dalam pancasila dan tidak boleh bertentangan. (Oksep, A. 2015). Muhammad Yamin mengemukakan, bahwa didalam bahasa sanskerta Pancasila memiliki dua arti yaitu “Panca” yang berarti “lima” kemudian “Syila” yang berarti “berbatu sendi yang lima. (Yamin, Pembahasan UUD RI). Penerapan nilai-nilai Pancasila juga telah dilakukan oleh Presiden Soekarno pada tahun 1960 (Bunyamin, 2008). Soekarno menguraikan apa saja dasar yang harus dimiliki oleh Indonesia sebagai negara merdeka. Beliau menyebutkan beberapa hal:

1. Kebangsaan atau Nasionalisme

2. Internasional atau Kemanusiaan
3. Mufakat atau Permusyawaratan
4. Keadilan sosial
5. Ketuhanan dan Kebudayaan

Kemudian lima hal tersebut menjadi prinsip yang kemudian diberi nama Pancasila yang diusulkan sebagai *Weltanschauung* Negara Indonesia yang merdeka. (Agustinus, W. D. 2015). Sedangkan, Notonegoro mengemukakan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah Negara Indonesia yang diharapkan dapat menjadi pandangan hidup setiap bangsa Indonesia, sebagai dasar pemersatu, lambang persatuan dan sebagai bentuk pertahanan Bangsa dan Negara Indonesia. Lima sila dalam Pancasila menunjukkan titik-titik fundamental tentang kemanusiaan serta seluruh realitas yang diyakini kebenarannya oleh bangsa Indonesia dan bersumber pada watak dan kebudayaan Indonesia yang melandasi berdirinya Negara Indonesia (Kaelan, 1996; 92).

Menurut Saidus Syahar, pengertian dasar negara meliputi arti sebagai berikut :

1. Basis atau fundamen negara
2. Tujuan yang menentukan arah negara
3. Pedoman yang menentukan cara bagaimana negara itu menjalankan fungsi – fungsinya dalam mencapai tujuan

Berdasarkan pengertian dasar negara tersebut, menurut Saidus Syahar Pancasila sebagai dasar negara itu meliputi artian-artian sebagai basis atau fundamen, tujuan dan pedoman Negara Republik Indonesia. Ketiga fungsi dasar negara tersebut diemban oleh Pancasila yang sudah dijadikan dasar negara sejak 18 Agustus 1945. Kehadiran Pancasila bahkan bukan hanya menjadi dasar dalam arti basis atau fundamen negara, tetapi juga sebagai tujuan dan sekaligus pedoman dalam mencapai tujuan tersebut.

### **Kedudukan Pancasila Sebagai Dasar Negara**

Pengertian Pancasila sebagai dasar negara diambil dari alinea keempat Pembukaan UUD 1945, yang kemudian dituangkan dalam memorandum DPR-GR pada tanggal 9 Juni 1966. Penegasan kedudukan Pancasila sebagai ketetapan MPR No.XVIII tahun 1998 tentang penegasan Pancasila sebagai dasar negara. Pancasila yang diterapkan sebagai dasar negara memberikan arti bahwa negara Indonesia adalah negara Pancasila. Kirdi Dipoyudo mengemukakan bahwa negara Pancasila merupakan suatu negara yang dikembangkan dan dipertahankan dengan tujuan untuk melindungi martabat dan hak asasi setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu Pancasila harus dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh artinya tidak dapat dipisahkan dan dihancurkan dengan mudah.

## **Tantangan dalam penerapan Pancasila sebagai Dasar Negara**

Keberadaan Pancasila sebagai dasar negara sudah berlangsung sejak Indonesia merdeka, Pancasila sebagai hasil pengalihan yang jernial dari pendiri negara sebagai salah satu manfaat dan keadilan dalam penyelenggaraan negara dan pemerintah Indonesia. Namun demikian hal itu bukan berarti bahwa Pancasila sebagai dasar negara tanpa tantangan dalam pelaksanaannya. Sejak awal sebenarnya sudah cukup banyak tantangan Pancasila sebagai dasar negara tantangan itu bukan hanya berupa penandatanganan oleh pihak tertentu dengan dijadikannya Pancasila sebagai dasar negara atau falsafah bangsa justru tantangan yang jauh lebih besar adalah dalam memaknai dan mengimplementasikan Pancasila itu sendiri dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Berikut adalah tantangan dalam implementasi Pancasila yaitu:

- a) Tidak menerapkan nilai Pancasila dengan benar: Salah satu masalah dalam menerapkan Pancasila itu dimana tidak dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut dengan benar hal ini bisa terjadi di berbagai tempat seperti di dalam pemerintahan maupun di dalam kehidupan masyarakat.
- b) Pengaruh budaya dari luar : Pengaruh budaya luar dapat mempengaruhi pelaksanaan prinsip-prinsip Pancasila dan membuat masyarakat tersebut menjadi lebih cenderung memiliki sifat atau sikap individualis hal ini juga dapat mengurangi rasa nasionalisme dan patriotisme dalam masyarakat.
- c) Era digital : Era digital juga dapat menimbulkan suatu masalah tambahan yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip Pancasila. Di mana teknologi saat ini dapat menggunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi dari luar negeri dan sari mana saja yang mungkin tidak selalu sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada di dalam Pancasila.
- d) Kurangnya pemahaman dan Kesadaran masyarakat : Suatu masalah tambahan adalah dimana masyarakat mungkin tidak memahami dan tidak menyadari bagaimana prinsip-prinsip Pancasila. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat tidak memahami betapa pentingnya prinsip tersebut dan tidak mengimplementasikan nilai nilai yang ada pada pancasila dalam kehidupan masyarakat.

## **Cara Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan**

Nilai memiliki banyak fungsi diantaranya, nilai sebagai pembentuk cara berpikir dan berperilaku yang ideal dalam masyarakat. Nilai juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memantau perilaku seseorang dalam masyarakat. Nilai juga dapat mendorong, membimbing serta menekan orang untuk berbuat baik (Nurgiansah, 2021b). Berikut cara dalam penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan:

- I. Dalam sila pertama yaitu tentang Ketuhanan Yang Maha Esa, artinya kita harus senantiasa percaya kepada keberadaan Tuhan sebagai Sang Pencipta segala sesuatu yang sempurna misalnya: menyayangi dan merawat tumbuhan serta senantiasa dalam menjaga kebersihan (Dedes, 2016). Lingkungan yang bersih dan nyaman adalah salah satu karunia dari Tuhan yang harus kita jaga dengan baik.
- II. Dalam sila yang kedua yaitu tentang kemanusiaan yang adil dan beradab, artinya Kita sebagai manusia harus memiliki rasa kemanusiaan terhadap sesama misalnya: di suatu daerah tentu terjadi tingkat polusi udara yang tinggi sebagai warga negara yang memiliki rasa kemanusiaan maka kita harus mengadakan pengendalian tingkat polusi udara Agar udara yang kita hirup terasa nyaman dan bersih
- III. Dalam sila ke-3 yaitu tentang persatuan Indonesia artinya dalam hal-hal yang menyangkut persatuan bangsa perlu diperhatikan aspek-aspek seperti persatuan Indonesia merupakan suatu kesatuan bangsa yang mendiami wilayah tertentu serta wajib membela dan menjunjung Patriotisme terhadap keberagaman suku dan kebudayaan bangsa Indonesia.
- IV. Dalam istilah yang keempat yaitu tentang kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan artinya dalam sila ini terkandung nilai-nilai kerakyatan ada beberapa hal yang harus kita pahami dan perhatikan yaitu tentang rasa menumbuhkan mewujudkan dan meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab bagi setiap para pemimpin yang sudah mengajukan dirinya sebagai pemimpin Hal ini dilakukan karena setiap masyarakat itu menaruh harapan besar terhadap kepemimpinan orang tersebut.
- V. Dalam sila yang kelima yaitu tentang keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia artinya setiap Pemimpin diharapkan untuk berlaku adil Demi kesejahteraan rakyat rakyatnya namun tidak hanya diterapkan oleh seorang pemimpin negara yaitu saja pada sila yang kelima ini juga dapat diterapkan saat kita berada di sekolah di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan masyarakat dan negara.

## **KESIMPULAN**

Pancasila merupakan dasar Negara Indonesia yang memiliki fungsi, kedudukan yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Pancasila dijadikan sebuah pandangan hidup dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya perlu diimplementasikan kedalam norma praktik kehidupan berbangsa dan bernegara dengan menjaga konsistensi dan relevansinya. Sila-sila Pancasila merupakan suatu kesatuan yang bulat dan sistematis. Pancasila sebagai dasar negara memiliki

makna dalam setiap aspek kehidupan berbangsa, bermasyarakat,serta bernegara yang harus berdasarkan Pancasila yang memiliki nilai-nilai Ketuhanan,Kemanusiaan,Persatuan Kerakyatan dan Keadilan. Nilai-nilai Pancasila perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar masyarakat bisa lebih memahami serta mampu menerapkannya, tidak hanya nilai-nilai Pancasila saja yang perlu dipahami akan tetapi etika, moral, dan karakter juga perlu dipahami dan diamalkan fungsinya. Diharapkan setiap masyarakat memiliki keinginan dan kemauan untuk memahami nilai Pancasila serta mengetahui apa saja fungsi dan kedudukannya, Karena negara yang hebat berasal dari rakyat yang cerdas. Penerapan nilai-nilai Pancasila juga sudah harus ditanamkan dalam diri individu mulai dari sejak dini hingga dewasa.

### **DAFTAR PUSKATA**

- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 6-12.
- Hernadi Affandi, S. H. (2020). *Pancasila-Eksistensi dan Aktualisasi*. Penerbit Andi.
- Nurhayati, D. A., & Ambari, A. (2020). AKTUALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DI DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN BANGSA. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 177-185.
- Sabina, D., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Implementasinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9103-9106.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(1), 53-58.
- Tiarylla, D. S., Azhima, L. U., & Saputri, Y. A. (n.d) Pancasila sebagai Dasar Negara di Indonesia. *Indigenous Knowledge*, 2(3), 219-225.
- Unggul, A. R. P., et al. (2022). Pancasila Sebagai Dasar Negara. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(04), 25-31.